

EFFECTIVE INCIDENT INVESTIGATION

Yan Fuadi¹; Hardiyono²; Ir. Erwin Ananta³; Impol Siboro⁴

¹Universitas Balikpapan

¹yan.fuadi@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan. Tak terduga, oleh karena dibelakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan. Upaya K3 dalam mencegah kecelakaan Investigasi Kecelakaan Merupakan salah satu kegiatan inspeksi ditempat kerja secara khusus, yang dilakukan setelah terjadinya peristiwa kecelakaan atau insiden yang menimbulkan penderitaan kepada manusia serta mengakibatkan kerugian dan kerusakan terhadap properti/harta dan aset perusahaan lainnya. Kecelakaan kerja yang terjadi dapat menyebabkan kerugian, baik bagi pekerja sendiri maupun bagi perusahaan. Kerugian yang diterima pekerja dapat berupa penyakit, cacat atau bahkan kehilangan nyawa. Target yang akan kami capai terkait dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Untuk memberikan pengetahuan bagi para tenaga kerja yang bekerja di perusahaan akan pentingnya bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja, Untuk meningkatkan pengetahuan bagi perusahaan dalam rangka cara mencegah terjadinya kecelakaan kerja di perusahaan.

Kata Kunci: kecelakaan kerja, perusahaan, investigasi

ABSTRACT

Work accidents are unexpected and unexpected events. Unexpected, because behind the incident there was no intentional element, especially in the form of planning. OSH efforts in preventing accidents Accident Investigation is one of the inspection activities in the workplace specifically, which is carried out after an accident or incident that causes suffering to humans and results in loss and damage to property/property and other company assets. Work accidents that occur can cause losses, both for the workers themselves and for the company. Losses received by workers can be in the form of illness, disability or even loss of life. The target that we will achieve related to the implementation of this community service is to provide knowledge for workers who work in the company about the importance of hazards and risks in the workplace, to increase knowledge for companies in order to prevent accidents at work in the company.

Key Words: work accident, company, investigation

1. Pendahuluan

Kecelakaan kerja adalah kecelakaan yang terjadi berhubung dengan hubungan

kerja, termasuk penyakit yang timbul karena hubungan kerja, demikian pula kecelakaan yang terjadi dalam perjalanan

berangkat dari rumah menuju tempat kerja, dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar (Pasal 1, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja).

Inisiden kerja dapat berpengaruh terhadap performa pada individu yang mengalami insiden maupun tim atau departement tersebut, hal ini menyebabkan munculnya keengganan dan dilemma untuk melaporkan insiden. Hasilnya banyak sekali insiden-insiden yang tidak muncul ke permukaan dan terbiarkan menjadi rahasia perusahaan, jika hal ini dibiarkan maka insiden akan terus terjadi dan yang paling besar adalah yang mengalami insiden itu karena kondisi tubuhnya rusak atau terganggu akibat kecelakaan atau penyakit kerja lainnya yang mungkin berakibat mengganggu produktivitas kerja. Maka dari itu diperlukanlah pelaporan kecelakaan kerja (OSHA,2015)

Terdapat beberapa klasifikasi bahaya pada saat bekerja. Berikut penjelasan mengenai bahayabahaya pada saat bekerja menurut Kuswana (2015) dan Suardi (2005).

a. Bahaya Fisik

Bahaya fisik biasanya disebabkan oleh tingkat cahaya, suhu udara, kelembaban, cepat rambat udara,

suara, vibrasi mekanis, radiasi, tekanan udara, dan lain sebagainya.

b. Bahaya Kimia

Bahaya kimia adalah bahaya yang disebabkan oleh zat kimia yang dapat mengganggu kesehatan dan keselamatan manusia.

c. Bahaya Biologis

Bahaya biologis adalah bahaya yang disebabkan zat yang berasal dari organisme yang dapat menimbulkan ancaman bagi manusia.

d. Bahaya Ergonomi

Bahaya ergonomi merupakan bahaya yang paling sulit untuk diidentifikasi. Hal tersebut dikarenakan penyebab bahaya ini yaitu postur tubuh, jenis pekerjaan, kondisi dalam bekerja, dan beban yang diterima setiap pekerja, yang pada saat bekerja tidak begitu diperhatikan.

e. Bahaya Psikologis

Bahaya psikologis merupakan jenis bahaya yang dengan pengklasifikasian yang baru.

f. Bahaya Fisiologis

Bahaya fisiologis merupakan bahaya yang dapat disebabkan melalui konstruksi mesin, sikap pekerja dan cara bekerja seorang pekerja.

Kecelakaan kerja yang terjadi dapat menyebabkan kerugian, baik bagi pekerja sendiri maupun bagi perusahaan. Kerugian yang diterima pekerja dapat

berupa penyakit, cacat atau bahkan kehilangan nyawa.

Menurut Keppres No. 22 Th. 1993 terdapat 31 jenis penyakit akibat kecelakaan kerja. Suma'mur (2013) menyatakan bahwa seluruh penyakit kerja tersebut dapat terjadi disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja yaitu faktor fisis, kimiawi, biologis dan psikososial atau cara kerja seperti penggunaan peralatan, proses produksi, dan ergonomi (cara kerja).

Upaya K3 dalam mencegah kecelakaan Investigasi Kecelakaan Merupakan salah satu kegiatan inspeksi ditempat kerja secara khusus, yang dilakukan setelah terjadinya peristiwa kecelakaan atau insiden yang menimbulkan penderitaan kepada manusia serta mengakibatkan kerugian dan kerusakan terhadap properti/harta dan aset perusahaan lainnya (Tarwaka, 2008).

Kegiatan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang investigasi insiden yang efektif pada setiap perusahaan kepada karyawan pekerja dan masyarakat umum.

Adapun sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Rekomendasi pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di tempat kerja, Meningkatnya kualitas keselamatan dan kesehatan pekerja, perusahaan dan

masyarakat. Lingkup kegiatan ini adalah Gambaran dan pemahaman tentang investigasi insiden.

2. Bahan dan Metode

Adapun metode pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan secara online melalui aplikasi zoom meeting.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan :

- a. **Metode ceramah** : metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang teori terjadinya api serta bagaimana cara penerapan standar ISO ini.
- b. **Metode tanya jawab** : metode ini sangat penting bagi peserta baik disaat menerima penjelasan pemahaman mengetahui penerapan ISO di tempat kerja.

Bahan dan alat yang digunakan terdiri :

- a. Laptop
- b. *Handphone*
- c. Materi penjelasan
- d. Jaringan internet yang mendukung :
 - *WI-FI*
 - Paket data internet
- e. Pulsa listrik yang cukup.
- f. Alat penerang berupa lampu.

Pelaksanaan kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat ini telah dilakukan menggunakan Aplikasi Zoom Cloud Meeting pada 16-17 February 2021

di PT. Dharma Henwa. Waktu pelaksanaan dimulai pukul 10.00 s.d 12.00 WITA. Pelaksanaan kegiatan berupa Webinar dengan judul Effective Incident Investigation.

Tata cara pelaksanaan kegiatan meliputi

Tahapan persiapan meliputi :

- a. Persiapan perangkat elektronik yang digunakan baik laptop, *handphone android/iphone*, alat penerang kamera dan alat perangkat yang dibutuhkan lainnya.
- b. Persiapan *WI-FI* dan paket data internet yang cukup jika ada.
- c. Persiapan pulsa listrik yang cukup.
- d. Gladi sebelum kegiatan di mulai.
- e. Pemantapan.

3. Hasil dan Pembahasan

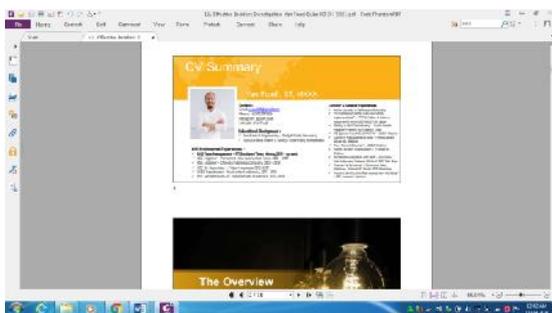
Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, tujuannya adalah untuk memberikan edukasi kepada karyawan PT Dharma Henwa mengenai kecelakaan bekerja sehingga para pekerja dapat terhindar dari kecelakaan tersebut. Penyampaian materi dilakukan menggunakan slide presentasi dan selama berlangsungnya kegiatan para peserta webinar sangat memahami materi yang disampaikan kepada narasumber. Jumlah

peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 15 orang peserta.

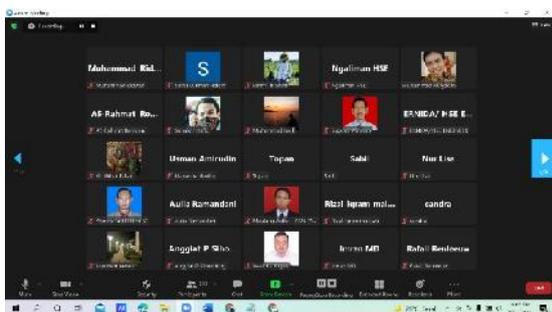
Pelaksanaan kegiatan meliputi: Registrasi peserta; pembukaan acara; dan penjelasan pelaksanaan kegiatan. Pemberian materi singkat diselingi tanya jawab tentang effective incident investigation. Para peserta memahami tentang bagaimana kecelakaan kerja itu terjadi dan apa akibat dari kecelakaan kerja tersebut sehingga meminimalisir untuk terjadinya kecelakaan kerja dan terhindar dari bahaya kerja. Dalam materi yang disampaikan oleh narasumber bahwa kecelakaan kerja dalam bekerja dapat membuat kerugian pada individu tersebut, banyak kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia tetapi perusahaan enggan untuk melaporkan hal kejadian tersebut maka dari itu dengan adanya webinar ini jika terjadi kecelakaan pada perusahaan terutama PT Dharma Henwa dapat melaporkan adanya insiden tersebut jika pun tidak ada kecelakaan kerja maka para karyawan di PT Dharma Henwa dapat berhati hati dalam bekerja dan mengingat bahwa risiko kecelakaan kerja sangatlah fatal.

Selain penyampaian materi pastinya ada sesi Tanya jawab dan diskusi bertanya mengenai bahasan yang telah dipaparkan oleh narasumber. jika peserta

mendapatkan kesulitan maka peserta dapat langsung mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Selama pelatihan, banyak peserta berpartisipasi aktif mengajukan pertanyaan dan diskusi Bersama narasumber.



Gambar 1 penyampaian materi



Gambar 2 sesi diskusi dan Tanya jawab

4. Kesimpulan dan Saran

Melalui pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat

disimpulkan bahwa pengetahuan dalam kecelakaan kerja sangat bermanfaat bagi para peserta. Kecelakaan kerja yang terjadi dapat menyebabkan kerugian, baik bagi pekerja sendiri maupun bagi perusahaan. Kerugian yang diterima pekerja dapat berupa penyakit, cacat atau bahkan kehilangan nyawa.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berjalan dengan baik. Dengan diadakannya kegiatan ini karyawan dapat memahami pentingnya investigasi kecelakaan dalam bekerja.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa kendala dilapangan diantaranya internet yang masih belum merata kecepatan disetiap lokasi. Meskipun terhambat dengan koneksi internet kegiatan ini sangat berjalan dengan baik dan para peserta sangat aktif selain itu para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini diharapkan untuk ada kelanjutan.

Sarannya dari kegiatan ini perlu dilakukan lagi lanjutan kegiatan untuk pendalaman materi.

5. Ucapan terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para panitian yang telah mempersiapkan keperluan untuk

pengabdian masyarakat dan kepada para peserta yaitu karyawan PT Dharma Henwa yang telah menyisihkan waktunya untuk mengikuti webinar pengabdian masyarakat ini.

6. Daftar Pustaka

- Andriansyah, H., & Sahrah, A. (2014). Hubungan Bullying dengan Burnout pada Karyawan. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9(2).
- Dauly Ahmad, 2010. Identifikasi Bahaya Dan Upaya Pengendalian Yang Dilakukan Pada Pekerja Railing Di PT. PP (Persero) Proyek Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Dauly, F. A. (2011). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Kerja pada Buruh Konstruksi di PT. PP (Persero) Proyek Tiffani Apartemen Kemang Jakarta Selatan.
- Dewanti, 2012. Sistem Pelaporan dan Pencatatan Kecelakaan Kerja.
- Dewi, N. P. Gambaran Mekanisme Investigasi Kecelakaan Dan Pelaporan Kecelakaan Oleh Sub Direktorat Keselamatan Operasi Mineral, Batu Bara Dan Panas Bumi Direktorat Teknik Dan Lingkungan Mineral, Batu Bara Dan Panas Bumi Jakarta Tahun 2009.
- Esmiralda, E. (2013). Evaluasi Pengendalian Risiko PT. Lembah Karet Berdasarkan Risk Reduction. *Jurnal Dampak*, 10(2).
- Heinrich, 1972 Accident Prevention. ILO. A Worker's Education Manual. Geneve.
- Kurnia, A. (2005). Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.
- Limanjaya, T. (2005). Studi Mengenai Proses Penerapan ISO 14001: 1996 dan OHSAS 18001: 1999 serta Pengaruhnya Terhadap Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan pada Kondur Petroleum SA (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Longvah, T., & Deosthale, Y. G. (1998). Compositional and nutritional studies on edible wild mushroom from northeast India. *Food chemistry*, 63(3), 331-334.
- Mukhlisani, N., Wignjosobroto, S., & Sudarso, I. (2008). Pendekatan Metode Structural Equation Modeling Untuk Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Dari Tinjauan Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja di PT. In Barata Indonesia (Persero)-Gresik. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi, Institut

Teknologi Sepuluh Nopember,
Surabaya (pp. 1-11).

UU No. 1 Tahun 1970 tentang
keselamatan kerja. Jakarta.
Sekretariat Negara RI.

Nurhidayati, 2008. Gambaran Kejadian
Kecelakaan Kerja, Pencegahan, Dan
Penanggulangannya.

OHS Officer, 2008. Penanganan Insiden,
Kecelakaan dan Investigasi.
Ungaran : PT. Pembangunan
Perumahan (Persero) Tbk. 54
Peraturan Menteri Tenaga Kerja